

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan uraian yang telah dijabarkan di atas, terkait penelitian keefektifan teknik modeling dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa, bisa ditarik kesimpulan bahwa teknik modeling dengan bantuan layanan bimbingan kelompok terbukti efektif guna membantu mengembangkan tingkat perilaku asertif siswa. Perilaku asertif siswa kelas XI termasuk dalam golongan rendah. Hal ini terbukti dari hasil *pretetst* kelompok eks serta kelompok kontrol. Yang mana pada kelompok eks memiliki rerata *pretest* yakni 115,37 atau 59% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 114,62 atau 59% dalam kategori rendah pula. Artinya kedua kelompok sama-sama memiliki perilaku asertif yang tergolong pada kategori rendah. Selanjutnya kelas eks diintervensi. Kemudian 16 siswa yang terbagi pada dua kelas, yakni 8 siswa dalam kelas eks dan 8 siswa dalam kelas kontrol diberikan *posttest*. Skor rerata *posttest* kelas eks yakni 148,62 atau 76% termasuk tinggi, serta skor rerata *posttest* kelompok kontrol sebesar 120 atau 61% dalam kategori rendah. Terdapat perbedaan dari hasil *posttest* antar ke-dua kelompok setelah dilakukannya intervensi pada kelas eks. Dari hasil rata-rata kedua kelompok terdapat selisih 28,62 atau 15% sehingga dari perbedaan hasil rerata kedua kelas bisa dinyatakan bahwa teknik modeling dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa/ Konseli

Teruntuk 8 konseli yang mendapatkan intervensi diinginkan bisa selalu mengembangkan perilaku asertifnya. Diharapkan kepada 8 siswa agar mampu mempertahankan hasil pelatihan terkait perilaku asertif dan mampu berkomitmen serta mengontrol diri untuk dapat bersikap tegas melawan rasa takut, cemas dan sebagainya yang membuat diri menjadi tidak asertif.

5.2.2 Bagi Lembaga Sekolah

Kepada lembaga, diharapkan agar perhatian terkait bimbingan konseling yang ada di sekolah. Kedepannya dapat diberikan kesempatan jam khusus BK agar layanan bimbingan konseling bisa terlaksana lebih maksimal dan dapat membantu mengatasi permasalahan siswa khususnya meningkatkan perilaku asertif.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, semoga apa yang ada pada penelitian ini bisa digunakan untuk referensi serta juga dapat mengembangkan penelitian tentang topik serupa namun dengan teknik modeling yang lebih inovatif dan dengan layanan bimbingan konseling yang lain.



UNUGIRI